

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO), Anemia dalam kehamilan adalah kondisi di mana jumlah sel darah merah lebih rendah dari normal atau *potential danger to mother and child* (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak terkait dalam pelayanan kesehatan. Selain ini, tablet tambah darah untuk mencegah dan mengendalikan anemia selama kehamilan, membangun cadangan zat besi untuk periode pascapersalinan dan memastikan ibu dan anak memenuhi kebutuhan zat besi mereka setelah melahirkan (Engidaw, Lee and Ahmed, 2025). Menurut *World Health Organization*, bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 35,5% (WHO, 2025). Diantara negara-negara berkembang, kasus anemia defisiensi besi pada ibu hamil lebih sering ditemukan di Afrika dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024 bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD minimal 90 tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2023 adalah 88,5%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 86,2% (Kemenkes, 2023b).

Menurut Profil Kesehatan DIY tahun 2023 prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 13,8%. Pada profil kesehatan Kota Yogyakarta ibu hamil

anemia tahun 2022 yaitu 20,58% dan meningkat di tahun 2023 menjadi 21,42%. Perbandingan antara prevalensi anemia di Indonesia dengan Provinsi DIY, pada anemia Provinsi DIY di tahun 2023 sudah di bawah angka prevalensi anemia nasional. Namun, masih terdapat selisih sebesar 7,62% antara prevalensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kota Yogyakarta dibandingkan dengan rata-rata anemia di Provinsi DIY. Sedangkan pada tahun 2023 cakupan pemberian tablet tambah darah di Kota Yogyakarta sudah mencapai 90,6%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tablet tambah darah telah terdistribusi dengan baik, masih terdapat tantangan dalam menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Upaya pengendalian/penurunan dilakukan dengan optimalisasi distribusi tablet tambah darah, konseling gizi, dan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah selama hamil dan nifas.

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*Know-how*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pemahaman seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu usia, pendidikan, pengalaman, informasi, sosial budaya dan ekonomi, serta lingkungan.

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perilaku kesehatan adalah semua aktifitas seseorang, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati, berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pola konsumsi tablet Fe terkait dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Penelitian yang dilakukan Tio menunjukkan bahwa pengetahuan ( $=0.029$ ), sikap ( $=0.044$ ) dukungan keluarga ( $=0.001$ ) serta akses pelayanan kesehatan ( $=0.004$ ) merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe. Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam konsumsi Tablet Fe (Simaremare, 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang menerima empat atau lebih kunjungan perawatan antenatal memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengonsumsi suplemen zat besi sesuai rekomendasi WHO (90 tablet atau lebih) (Karyadi *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan (Azim *et al.*, 2023) ada hubungan signifikan antara pendidikan ibu, pengetahuan dan dukungan suami berhubungan dengan Konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021, sedangkan pendapatan keluarga tidak berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Umbulharjo I, jumlah ibu hamil yang berkunjung dari bulan Desember 2024-Januari 2025 sebanyak 294 orang. Menurut Data WebKesga Di Kota Yogyakarta tahun 2024 untuk kasus anemia tertinggi di Puskesmas Umbulharjo I yaitu 145 kasus, meningkat dari tahun 2023 yaitu 142 kasus. Sedangkan cakupan pemberian Tablet Tambah Darah semakin menurun dari

tahun 2022 sebanyak 401 orang, tahun 2023 sebanyak 356 orang, tahun 2024 sebanyak 310 orang. Selisih antara kasus anemia dan cakupan tablet tambah darah tahun 2024 adalah 165 orang dengan persentase selisih 53,23%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Umbulharjo I”.

## **B. Rumusan Masalah**

Laporan rekapitulasi prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Kabupaten Kota Yogyakarta tahun 2023 menurut data kesehatan keluarga, ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 814 kasus dan yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 2330. Sehingga bila dihitung dengan presentase, mendapat nilai 34,94% selisih antara yang mendapatkan tablet tambah darah dengan kejadian anemia. Kabupaten dengan persentase tertinggi di Provinsi DIY. Anemia dapat memberikan dampak buruk bagi ibu hamil, berisiko menghambat pertumbuhan janin sehingga Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), perdarahan saat persalinan dan setelah persalinan menyebabkan kematian ibu dan bayi. Salah satu program dari pemerintah untuk mencegah anemia adalah dengan memberikan tablet tambah darah kepada ibu hamil setiap sehari sekali selama kehamilan. Berdasarkan data di atas, maka Penulis merumuskan masalah yaitu apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo 1?

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui hubungan usia dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.
- b. Diketahui hubungan pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.
- c. Diketahui hubungan pekerjaan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.
- d. Diketahui hubungan paritas dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.
- e. Diketahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.
- f. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.
- g. Diketahui hubungan kunjungan ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan yaitu dalam bidang kebidanan khususnya gizi ibu hamil dan dibatasi adalah tentang pengetahuan pada ibu

hamil, dukungan keluarga, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Sasaran pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I.

## **E. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan di bidang ilmu kebidanan, khususnya tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil untuk mencegah anemia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Bidan Puskesmas Umbulharjo I

Dapat memberikan informasi kepada bidan untuk tindak lanjut yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

#### b. Bagi Kepala Puskesmas Umbulharjo I

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan kebijakan di puskesmas tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	(Siska, Yustati and Marita, 2024) “Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Tahun 2024”	Metode penelitian menggunakan desain <i>cross-sectional</i> . Populasi ibu hamil yang ada di Kelurahan Tanjung Enim sebanyak 81 ibu hamil dan diperlukan sampel sebanyak 81 sampel dengan teknik <i>simple random sampling</i> .	Hasil uji statistik chi square di peroleh p value 0,000. Hasil ini menunjukkan p value $\leq 0,05$ berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.	Penelitian sebelumnya variabel pengetahuan dan sikap dengan desain <i>cross-sectional</i> . Uji Statistik <i>Chi Square</i> . Peneliti menambahkan variabel dihubungkan dengan dukungan keluarga. Tempat penelitian di puskesmas. Tidak dihubungkan dengan sikap.
2	(Herdalena and Rosyada, 2021) “Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Indonesia”	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder <i>Indonesian Family Life Survey 5</i> dengan desain studi <i>cross sectional</i> dengan sampel sebesar 1.923 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data penelitian menggunakan analisis <i>complex samples</i> yang terdiri dari tiga tahap yaitu univariat, bivariat dan multivariat	Hasil penelitian ini menunjukkan status kerja, wilayah tempat tinggal, frekuensi kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC), masalah kesehatan kronis, pendapatan keluarga, dan tipe keluarga berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe, dan variabel frekuensi kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) merupakan variabel yang paling dominan dengan besar <i>Prevalence Ratio</i> (PR) sebesar 4,661 (95%CI = sebesar 3,620-6,502)	Penelitian sebelumnya menggunakan data sekunder sampai multivariat dengan Regresi Logistik. Peneliti menggunakan data primer dan Uji <i>Chi Square</i> dan bivariat.
3	(Sendeku, Azeze and Fenta, 2020) “ <i>Adherence to iron-folic acid supplementation among pregnant women in Ethiopia: a</i>	Tinjauan sistematis dan pedoman meta-analisis. Berbagai basis data daring digunakan untuk tinjauan: PubMed, HINARI, EMBASE,	Lima belas penelitian dimasukkan dalam tinjauan sistematis dan meta-analisis ini dengan total 5808 wanita hamil. Prevalensi gabungan keseluruhan	Peneliti sebelumnya menggunakan data sekunder dengan variabel Pendidikan, komplikasi anemia, pengetahuan tentang anemia

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
	<i>systematic review and meta-analysis”</i>	Google Scholar, dan African Journals Online. Data dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan Stata 11.	kepatuhan terhadap suplementasi zat besi-asam folat di antara wanita hamil di Ethiopia adalah 41,38% (95% CI: 33,09, 49,67). Prevalensi kepatuhan IFAS secara keseluruhan di antara ibu hamil lebih rendah dari rekomendasi WHO. Memiliki status pendidikan menengah ke atas dari ibu, memiliki registrasi awal tindak lanjut perawatan antenatal ( $\leq 16$ minggu), memiliki komplikasi anemia selama kehamilan saat ini, memiliki pengetahuan yang baik tentang suplementasi zat besi-asam folat, memiliki empat kali atau lebih tindak lanjut perawatan antenatal, mendapatkan pendidikan kesehatan tentang manfaat zat besi dan asam folat, dan memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia merupakan faktor risiko terkait kepatuhan terhadap suplementasi zat besi-asam folat.	Peneliti menggunakan data primer dengan variabel pengetahuan ibu tentang konsumsi tablet tambah darah, kunjungan ANC, paritas, usia, dukungan keluarga
4	(Shumi, Gedefa and Bidira, 2024 “ <i>Determinants of compliance to iron folate supplementation among pregnant women attending antenatal care in public health facilities of South West Ethiopia</i> ”	Metode penelitian menggunakan desain <i>Case Cotrol</i> . dilakukan dari Mei hingga Juli 2021 dengan total ukuran sampel 344 (115 kasus dan 229 kontrol). Kasus dan kontrol dipilih menggunakan pengambilan	Pengetahuan ibu tentang IFAS, konseling tentang IFAS, pekerjaan, dan riwayat anemia ditemukan sebagai faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi folat selama kehamilan. Hal ini berarti bahwa	Peneliti sebelumnya menggunakan case control sampai multivariat dengan uji Regresi Logistik Peneliti menambahkan variabel kunjungan ANC dan dukungan keluarga. Dengan uji bivariat.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
		sampel acak sistematis. Data primer. Variabel dengan $p < 0,25$ selama analisis bivariat dimasukkan ke dalam model regresi logistik multivariabel. Kemudian, variabel dengan $p < 0,05$ pada interval kepercayaan (CI) 95% dinyatakan sebagai determinan IFAS yang signifikan secara statistik.	kepatuhan terhadap IFAS dapat ditingkatkan melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya IFAS, layanan konseling yang berkualitas, dan penguatan layanan tindak lanjut ANC secara keseluruhan.	